

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Proses perancangan kostum, aksesoris dan tata rias karakter Nayaka Dvi dengan sumber wayang kulit Kumbakarna gaya Yogyakarta menggunakan teknik pengembangan sumber ide stilisasi untuk mencapai karakter yang dimilikinya.
  - a. Desain kostum Nayaka Dvi mengalami perubahan seperti desain awal yang berbentuk asimetris kemudian diganti menjadi bentuk simetris, hal ini dilakukan karena untuk menyamakan bentuk dengan prajurit yang lain, *kain rampek* ada di kedua sisi kaki dan baju hanya berbentuk rompi atau tidak ada lengan. Unsur desain yang digunakan pada desain kostum Nayaka Dvi adalah garis, warna, ukuran, tekstur dan bentuk. Sedangkan prinsip desain yang digunakan adalah keseimbangan, kesatuan dan proporsi.
  - b. Desain aksesoris Nayaka Dvi terdapat penambahan yaitu kelat bahu kecil karena untuk menyamakan dengan prajurit lain dan perubahan bentuk pada aksesoris bahu karena menyulitkan ruang gerak. Unsur desain yang digunakan pada desain aksesoris Nayaka Dvi adalah garis, bentuk, warna, tekstur dan ukuran. Sedangkan prinsip desain yang digunakan adalah kesatuan, proporsi, keseimbangan, aksen dan irama.
  - c. Desain *wig* dibuat dengan sedikit modifikasi yaitu adanya tambahan kepangan kecil yang terbuat dari *cemara* berwarna tembaga.

- d. Desain tata rias karakter Nayaka Dvi menggunakan unsur desain warna merah yang melambangkan percaya diri, tembaga yang bertujuan untuk menunjukkan strata Nayaka Dvi sebagai prajurit, hitam memiliki makna kekuatan dan putih memiliki makna kesederhanaan, serta unsur garis diagonal yang melambangkan kegesitan dan kelincahan. Tata rias karakter menggunakan prinsip desain keseimbangan dan aksen.
2. Penataan kostum, aksesoris, tata rias karakter, *wig*, dan senjata pada tokoh Nayaka Dvi dalam pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”, adalah sebagai berikut:
- a. Penataan kostum pada tokoh Nayaka Dvi terdiri dari kain satin *silk* hitam yang dijahit menjadi baju tanpa lengan, dan celana tiga perempat berkerut pada bagian bawah, serta kain *silk* merah yang direkatkan menjadi bentuk *rampek* atau kain pinggang dengan tambahan renda warna tembaga dan aksesoris berupa VCD berbentuk segitiga.
  - b. Pengaplikasian aksesoris pada tokoh Nayaka Dvi yang dibuat dengan bahan spon ati. Warna yang digunakan yaitu hitam, tembaga, dan merah yang disesuaikan dengan karakter, dan karakteristik. Dengan tambahan ornamen berupa manik-manik persegi empat, belah ketupat, kerucut runcing, keping VCD, ring, dan penambahan LED serta renda berwarna merah pada senjata untuk menunjukkan karakter Nayaka Dvi yang jahat.
  - c. Pengaplikasian *wig* pada tokoh Nayaka Dvi yaitu berupa *wig* dengan tambahan kepangan rambut berwarna tembaga pada bagian depan.

- d. Tata rias karakter mengalami perubahan terkait pengaplikasian kosmetik yang semula *full* menggunakan cat *body painting* diganti menjadi beberapa bagian saja yang bertujuan untuk menghilangkan kesan tradisional.
3. Menampilkan tokoh Nayaka Dvi pada pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Januari 2019, pukul 12.00 WIB yang bertempat di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta dengan tampilan panggung *indoor* yang berbentuk *proscenium* dengan menggunakan *backdrop* dengan sorotan *lighting*, dekorasi panggung, dan *photobooth* dibuat dengan perpaduan tradisional dan *modern*. Penampilan tokoh Nayaka Dvi dengan kostum serba hitam, dan merah, aksesoris 3D atau 3 dimensi untuk menekankan unsur teknologi, rias karakter dengan prinsip rias panggung, pengaplikasian *wig* dengan sedikit dimodifikasi yaitu adanya kepangan rambut berwarna tembaga serta penambahan *LED* pada senjata untuk memperlihatkan unsur teknologi *modern*. Tokoh Nayaka Dvi muncul dalam beberapa segmen yaitu segmen awal dan segmen saat perkelahian dengan Hanoman .

## B. Saran

1. Sebelum merancang sebaiknya telah melakukan analisa dan mengkaji dengan baik cerita dan sumber ide yang dipilih untuk menentukan konsep yang akan diterapkan dalam mewujudkan karakter Nayaka Dvi.
2. Memahami sumber ide yang dipilih sebagai acuan dalam membuat rancangan kostum, aksesoris dan tata rias karakter Nayaka Dvi.

3. Sebaiknya saat melakukan pengukuran pada *talent* dilakukan oleh penjahitnya langsung sehingga tidak ada lagi masalah seperti baju yang kekecilan.
4. Mempertimbangkan ukuran dan bentuk aksesoris, apakah aksesoris tersebut mudah untuk bergerak atau tidak.
5. Sering melakukan *fitting* untuk mengantisipasi kekurangan-kekurangan dalam kostum dan riasan.
6. Melakukan uji coba tata rias karakter dengan maksimal sehingga mendapatkan hasil riasan yang sesuai dan pas untuk ditampilkan di atas panggung.
7. Mempersiapkan kepanitian yang baik dan terorganisir.